

SKRIPSI

PERSEPSI PETUGAS PUSKESMAS & PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP SISTEM *MONITORING* PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS SECARA KUNJUNGAN RUMAH & *WHATSAPP* DI PUSKESMAS KAMPUS KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : MARCELLA JAYANTI

NIM : 10011282025049

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PERSEPSI PETUGAS PUSKESMAS & PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP SISTEM *MONITORING* PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS SECARA KUNJUNGAN RUMAH & *WHATSAPP* DI PUSKESMAS KAMPUS KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MARCELLA JAYANTI
NIM : 10011282025049

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2024**

Marcella Jayanti, Dibimbing oleh Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.

Persepsi Petugas Puskesmas & Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Sistem *Monitoring* Pengobatan Pasien Tuberkulosis Secara Kunjungan Rumah & *Whatsapp* di Puskesmas Kampus Kota Palembang

xv + 140 halaman, 5 tabel, 13 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Puskesmas Kampus masih memiliki kasus pasien TB RO dan putus berobat, meskipun persentasenya kurang dari 10% tetapi kasus ini perlu menjadi perhatian karena dapat menyebabkan peningkatan kasus TB MDR, infeksi, kambuh, hingga kematian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui efektifitas *monitoring* yang dilakukan secara kunjungan rumah dan *whatsapp* dari persepsi petugas puskesmas dan PMO di Puskesmas Kampus Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa SDM yang terlibat terdiri atas dokter, perawat, petugas laboratorium, dan kader/PMO TB. Pendanaan untuk *monitoring* secara kunjungan rumah menggunakan dana BOK. Petugas melaksanakan kunjungan rumah berdasarkan SOP yang dikeluarkan oleh Kepala Puskesmas Kampus, sedangkan secara *whatsapp* tidak memiliki SOP. Peralatan yang diperlukan untuk *monitoring* melalui *whatsapp* hanya *handphone*, untuk kunjungan rumah diperlukan masker n95; sarung tangan; timbangan; stetoskop; tensimeter; dan pot dahak serta stempel nama. Hambatan yang dialami petugas *monitoring* adalah adanya pasien yang tidak dapat ditemui, penolakan dari pihak RT, pasien berhenti berobat, serta pasien yang tidak memberikan nomor *whatsapp* dan tidak membalas pesan ataupun telepon dari petugas. Menurut informan penelitian sistem *monitoring* saat ini sudah cukup baik, tetapi diperlukan peningkatan karena masih adanya kasus pasien TB RO dan putus berobat.

Kata Kunci : Petugas, *Monitoring*, Tuberkulosis, Puskesmas

Kepustakaan : 40 (2009–2023)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2024**

Marcella Jayanti, Guided by Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.

Perceptions of Community Health Center Officers & Drug Swallowing Supervisors (PMO) Towards The System Monitoring Treatment of Tuberculosis Patients with Home Visits & Whatsapp at the Palembang City Kampus Health Center

xv + 140 pages, 5 tables, 13 figures, 7 attachments

ABSTRACT

The Campus Health Center still has cases of TB RO and patients who have dropped out of treatment, although the percentage is no more than 10%, but these cases need to be a matter of concern as they can lead to increased cases of TB MDR patients, infection, relapse, and even death. Therefore, researchers want to know the effectiveness of monitoring carried out by home visit and whatsapp of the perception of community health center officers and PMO TB at the Palembang City Campus Health Center. This research uses qualitative methods with data collection through observation, interviews, and document review. Based on the result of the research it is known that the human resources involved consisted of doctors, nurses, laboratory officers, and TB cadres or PMO. Funding for monitoring by home visits based on SOP issued by the Head of Campus Health Center, while whatsapp has no SOP. The equipment required for monitoring via whatsapp only by handphone, for home visit need an N95 mask; gloves; scales; stethoscope; tensimeter; and a sputum pot as well as name stamp. Obstacles for monitoring officers include patients who cannot be met, rejection from the RT, patients who stop the treatment, and patients who don't give a whatsapp number and don't respond to messages and calls from officers. According to research informants the current monitoring system is good enough, but improvement are needed as there are still cases of TB RO and patients who have dropped out of treatment.

Keywords : Officers, Monitoring, Tuberculosis, Public Health Care

Literature : 40 (2009–2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus / gagal.

Indralaya, 25 Maret 2024
Yang bersangkutan



Marcella Jayanti
NIM. 10011282025049

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI PETUGAS PUSKESMAS & PENGAWAS
MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP SISTEM *MONITORING*
PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS SECARA
KUNJUNGAN RUMAH & *WHATSAPP* DI PUSKESMAS
KAMPUS KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

MARCELLA JAYANTI
10011282025049

Indralaya, 25 Maret 2024
Pembimbing,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Dr. dr. Rizma Adlita Syakurah, MARS.
NIP. 198601302015104201

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Persepsi Petugas Puskesmas & Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Sistem *Monitoring* Pengobatan Pasien Tuberkulosis Secara Kunjungan Rumah & *Whatsapp* di Puskesmas Kampus Kota Palembang" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 13 Maret 2024.

Indralaya, 25 Maret 2024

Ketua:

1. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

()

Anggota:

1. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH.
NIP. 199304072019032020
2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.
NIP. 19860130201504201

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Marcella Jayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 03 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 10011282025049
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Universitas : Sriwijaya
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : mrsshella.jynti@gmail.com
No.HP/Whatsapp : 082186881850

Riwayat Pendidikan

1. Universitas Sriwijaya 2020-sekarang
2. SMA Xaverius 1 Palembang 2017-2020
3. SMP Xaverius Maria Palembang 2014-2017
4. SD Xaverius 5 Palembang 2008-2014

Riwayat Organisasi

1. BSO Kakak Asuh Budhis KMBP periode 2021-2022 :
Humas
2. Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang (KMBP) 2021-2022 :
Anggota Divisi Inventaris
3. Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang (KMBP) 2020-2021 :
Anggota Divisi Danus
4. Himkesma UNSRI periode 2020-2021 :
Anggota Divisi Senior

Riwayat Pengalaman, Penghargaan, dan Pelatihan

1. Relawan Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi Massal Covid-19 Dosis Kedua di Gedung Serbaguna Sukaria Palembang, 2021
2. Panitia, Dhammatalk Dhammavaganza 2021 Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang (KMBP)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Petugas Puskesmas & Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Sistem *Monitoring* Pengobatan Pasien Tuberkulosis Secara Kunjungan Rumah & *Whatsapp* di Puskesmas Kampus Kota Palembang” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunannya, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan proses perkuliahan, terimakasih untuk seluruh bantuan dalam penyelesaian skripsi ini Kakma.
3. Iwan Stia Budi, S.KM., M.KM. dan Amrina Rosyada, S.KM., M.PH selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan, serta arahnya dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Informan penelitian di Puskesmas Kampus Kota Palembang yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk ikut serta dan memberikan informasi yang berperan penting dalam penelitian ini.
6. Kedua orangtua penulis, yang telah mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk pantang menyerah dalam menyelesaikan seluruh proses skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana, terimakasih Papa & Mama telah bersama dengan penulis dan selalu memberikan doa dan dukungan dalam bentuk apapun.
7. Kedua saudari penulis (Sherly dan Shelvi) yang secara tidak langsung juga memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga tahap akhir ini.
8. Ama, cece, koko, dan ii yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan meyakinkan penulis bahwa penulis pasti bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan tepat waktu.
9. Snowy dan Ochi yang selalu menjadi pelipur lara dan penghibur bagi penulis ketika mengalami masa-masa yang sulit dalam proses pembuatan skripsi maupun perkuliahan.
10. Angel YPE dan Manveen selaku sahabat terdekat penulis yang selalu menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah serta saling mendoakan untuk kesuksesan satu sama lain, terimakasih untuk dukungan dan doanya.

Walaupun terpisah jarak dan waktu tapi semoga tetap selalu saling mendukung, semoga persahabatan ini berlangsung sampai kita tua.

11. Kepada sahabat-sahabat penulis selama masa perkuliahan (Aulia, Yohana, Kornel, Fatimah, Elyana, Lena) yang saling mendukung dan memberikan semangat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu. Terimakasih sahabat-sahabat untuk waktu perkuliahan yang luar biasa, *see you on top guys*.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis untuk terus bersemangat menyelesaikan skripsi dan segala prosesnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis menerima segala kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 25 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'MJ' or similar initials, enclosed within a large, stylized circular flourish.

Marcella Jayanti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marcella Jayanti
NIM : 10011282025049
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Persepsi Petugas Puskesmas & Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Sistem *Monitoring* Pengobatan Pasien Tuberkulosis Secara Kunjungan Rumah & *Whatsapp* di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 25 Maret 2024



Marcella Jayanti
10011282025049

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ... Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Puskesmas.....	6
2.2 Gambaran Umum Tuberkulosis	7
2.2.1 Definisi dan Cara Penularan.....	7
2.2.2 Klasifikasi Tuberkulosis.....	7

2.2.3	Diagnosis.....	9
2.2.4	Pengobatan.....	11
2.2.5	Pencegahan dan Penanggulangan	14
2.3	Pengertian Sistem Pemantauan atau Monitoring.....	15
2.4	Sistem <i>Monitoring</i> Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kampus.....	15
2.5	Pengembangan Sistem Komunikasi di Bidang Kesehatan.....	16
2.5.1	Perkembangan Sistem Komunikasi Kesehatan.....	16
2.5.2	Penggunaan Media Komunikasi Berbasis <i>Android</i> Untuk Mendukung Pelayanan Kesehatan.....	17
2.5.3	Pemanfaatan <i>Whatsapp</i> di Bidang Kesehatan.....	18
2.5.4	Kelebihan dan Kekurangan <i>Whatsapp</i>	19
2.6	Kerangka Teori.....	20
2.7	Kerangka Pikir.....	21
2.8	Definisi Istilah	22
2.9	Penelitian Terkait.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Informan Penelitian	28
3.2.1	Kriteria Inklusi dan Eksklusi Informan.....	29
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	29
3.3.1	Jenis Data	29
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	30
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	31
3.4	Pengolahan Data.....	31
3.5	Validitas Data	32
3.6	Analisis Data	33
3.7	Penyajian Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		35
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2	Karakteristik Informan	36
4.3	Hasil Penelitian.....	38
4.3.1	Komponen Input Dalam Pelaksanaan Sistem <i>Monitoring</i> Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang...	38

4.3.2	Persepsi Petugas Puskesmas & PMO Terhadap Proses <i>Monitoring</i> Pengobatan Pasien Tuberkulosis Secara Kunjungan Rumah & Whatsapp di Puskesmas Kampus Kota Palembang	53
BAB V	PEMBAHASAN	62
5.1	Keterbatasan Penelitian	62
5.2	Pembahasan	63
5.2.1	Komponen Input Dalam Pelaksanaan Sistem <i>Monitoring</i> Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang ...	63
5.2.2	Persepsi Petugas Puskesmas & PMO Terhadap Proses <i>Monitoring</i> Pengobatan Pasien Tuberkulosis Secara Kunjungan Rumah & Whatsapp di Puskesmas Kampus Kota Palembang	70
BAB VI	PENUTUP	76
6.1	Kesimpulan.....	76
6.2	Saran.....	78
6.2.1	Bagi Instansi.....	78
6.2.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Lini Pertama	13
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	22
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	24
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Diagnosis Tuberkulosis Pada Orang Dewasa	11
Gambar 4.1 Puskesmas Kampus Kota Palembang	35
Gambar 4.2 SK Tim TB Puskesmas Kampus	40
Gambar 4.3 Dokumen RAB 2023 Puskesmas Kampus	43
Gambar 4.4 Dokumen RAB 2024 Puskesmas Kampus	43
Gambar 4.5 Tanda Terima Uang Transport Mei-Juni 2023.....	44
Gambar 4.6 SK Penanggulangan TB Puskesmas Kampus	46
Gambar 4.7 Surat Tugas Kunjungan Rumah Pasien TB.....	47
Gambar 4.8 SOP Kunjungan Rumah (<i>Home Visit</i>) Pasien TB	48
Gambar 4.9 Formulir TB 01.....	49
Gambar 4.10 Poster TOSS TB	52
Gambar 4.11 Komputer Puskesmas Kampus.....	53
Gambar 4.12 Pesan <i>Whatsapp</i> Pengingat dari Petugas Puskesmas ke Pasien TB	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	84
Lampiran 2. Informed Consent	85
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Petugas Puskesmas	86
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Kader/PMO TB	90
Lampiran 5. Lembar Observasi.....	94
Lampiran 6. Matriks Hasil Wawancara	95
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penurunan hingga eliminasi penemuan kasus dan kematian akibat penyakit tuberkulosis masih menjadi perhatian seluruh dunia. Penyakit tuberkulosis disebabkan karena adanya infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyebar melalui udara ketika penderita batuk. Umumnya bakteri tuberkulosis akan menyerang organ paru-paru (tuberkulosis paru), tetapi dapat pula menyerang organ lainnya (WHO, 2021). Indonesia termasuk dalam delapan negara yang memiliki beban tuberkulosis yang tinggi dan menyumbang lebih dari dua per tiga jumlah kasus tuberkulosis di seluruh dunia dengan persentase sebesar 9,2% (WHO, 2022).

Puskesmas Kampus Kota Palembang merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang telah memiliki alat TCM (Tes Cepat Molekuler) yang digunakan untuk pemeriksaan sampel dahak di laboratorium. Berdasarkan data formulir TB 03 Puskesmas Kampus Kota Palembang diketahui bahwa pada tahun 2021 jumlah pasien yang melakukan pengobatan TB di puskesmas ini sebanyak 30 kasus dan mengalami peningkatan di tahun 2022 meningkat menjadi 49 kasus, dan pada tahun 2023 sebanyak 34 kasus. Angka kesembuhan (*cure rate*) yang dihitung dengan perbandingan jumlah pasien baru TB BTA positif (sembuh dan pengobatan lengkap) per jumlah pasien baru TB BTA positif yang diobati (Kementerian Kesehatan RI, 2009) pada tahun 2021 didapatkan angka kesembuhan (*cure rate*) adalah 22 per 24 kasus baru (91,67%), tahun 2022 menjadi 41 per 43 kasus baru (95,3%), dan data sementara di tahun 2023 sebanyak 6 per 24 kasus baru (25%). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 tahun 2016 angka kesembuhan (*cure rate*) yang harus dicapai minimal 85% dengan memerhatikan kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Angka kesembuhan pasien TB Puskesmas Kampus Kota Palembang telah melebihi standar minimal yang ditetapkan.

Permasalahan penanggulangan TB di Puskesmas Kampus Kota Palembang adalah terdapat kasus pasien putus berobat (*lost to follow up*). Pada tahun 2021

terdapat 2 kasus putus obat per 24 kasus baru (8,3%), tahun 2022 meningkat menjadi 3 kasus per 43 kasus baru (6,97%), dan di tahun 2023 terdapat 2 kasus per 24 kasus baru (8,3%). Meskipun persentase angka pasien putus berobat tidak lebih dari 10% (Kementerian Kesehatan RI, 2016), akan tetapi kasus putus obat/*drop out*/mangkir perlu menjadi perhatian karena dapat menyebabkan peningkatan kasus pasien TB MDR (*Multi Drugs Resisten*), infeksi, kambuh, hingga kematian (Platini *et al.*, 2020).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan peran petugas puskesmas dan PMO (Pengawas Menelan Obat) sebagai pengawas pasien dalam menjalankan pengobatan. Menurut informasi dari penanggungjawab program TB Puskesmas Kampus, petugas PMO di puskesmas ini berasal dari kader TB atau salah satu anggota keluarga pasien. Petugas PMO berperan dalam mendampingi terduga TB untuk melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan, memastikan pasien TB meminum obatnya secara teratur hingga terkonfirmasi sembuh, melakukan pemantauan pengobatan pasien termasuk efek samping pengobatan, memastikan pasien melakukan pemeriksaan dahak ulang, dan memberikan penyuluhan kepada pasien TB; keluarga; dan masyarakat umum (Gunadi, Widjanarko dan Shaluhayah, 2023).

Saat ini pemantauan pengobatan dilakukan secara kunjungan rumah (*home visit*) dan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Kunjungan rumah dilakukan petugas puskesmas dan PMO untuk mengetahui secara langsung kondisi pasien dan kepatuhan pasien meminum obat. Serupa dengan kegiatan kunjungan rumah, hanya saja dengan *whatsapp* petugas puskesmas dan PMO tidak perlu melakukan *monitoring* pengobatan TB secara langsung ke rumah pasien. Kelebihan *monitoring* menggunakan aplikasi *whatsapp* adalah memungkinkan *monitoring* pengobatan pasien TB dilakukan jarak jauh (*online*), sehingga dapat mengurangi risiko penularan dari pasien TB kepada PMO dan petugas puskesmas karena tidak mengharuskan untuk bertemu secara langsung mengingat tuberkulosis termasuk penyakit yang menular. Beberapa penelitian telah menunjukkan hasil positif terhadap pemanfaatan teknologi komunikasi untuk *monitoring* pengobatan pasien TB, contohnya pengembangan aplikasi

“Kang TB” dan SMS *Gateway* yang digunakan untuk meningkatkan peran PMO untuk memantau pengobatan pasien TB. Kedua penelitian tersebut telah menunjukkan hasil positif atau layak untuk dikembangkan, karena dapat mengoptimalkan peran PMO sebagai alat bantu untuk memantau pengobatan pasien TB dalam masa pengobatan (Trigunarjo et al., 2022; Gunadi, Widjanarko dan Shaluhiah, 2023). Peneliti memilih Puskesmas Kampus sebagai lokasi penelitian karena masih adanya kasus putus berobat (*lost to follow up*) di Puskesmas Kampus, sehingga peneliti ingin mengetahui persepsi petugas puskesmas dan PMO terhadap sistem *monitoring* pengobatan pasien TB secara kunjungan rumah dan *whatsapp* yang telah dilakukan oleh Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kasus pasien yang putus berobat (*lost to follow up*) masih ditemukan pada tahun 2021-2023 di Puskesmas Kampus Kota Palembang. Pada tahun 2021 terdapat 2 kasus putus obat per 24 kasus baru (8,3%), tahun 2022 meningkat menjadi 3 kasus per 43 kasus baru (6,97%), dan di tahun 2023 terdapat 2 kasus per 24 kasus baru (8,3%). Meskipun persentase angka pasien putus berobat tidak lebih dari 10% (Kementerian Kesehatan RI, 2016), akan tetapi kasus putus obat/*drop out*/mangkir perlu menjadi perhatian karena dapat menyebabkan peningkatan kasus pasien TB MDR (*Multi Drugs Resisten*), infeksi, kambuh, hingga kematian (Platini et al., 2020). Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana efektifitas *monitoring* yang dilakukan secara kunjungan rumah dan *whatsapp* dari persepsi petugas puskesmas dan PMO pada pasien TB di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui persepsi petugas puskesmas dan pengawas menelan obat (PMO) terhadap sistem *monitoring* pengobatan pasien tuberkulosis secara kunjungan rumah dan *whatsapp* di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui komponen input (*man, money, material, dan method*) dalam pelaksanaan sistem *monitoring* pengobatan pasien tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang.
2. Mengetahui persepsi petugas puskesmas dan PMO terhadap proses *monitoring* pengobatan pasien tuberkulosis secara kunjungan rumah dan *whatsapp* di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan mengenai perkembangan pada bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi bahan bacaan kepustakaan sebagai acuan untuk penelitian di masa yang akan datang dan memberikan pengalaman, pengembangan daya pikir serta pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta mengembangkan kemampuan peneliti di bidang kesehatan khususnya terkait sistem *monitoring* pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.4.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pustaka mengenai bidang Analisis Kebijakan Kesehatan tentang “Persepsi Petugas Puskesmas & Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Sistem *Monitoring* Pengobatan Pasien Tuberkulosis Secara Kunjungan Rumah & *Whatsapp* di Puskesmas Kampus Kota Palembang” bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dan informasi bagi masyarakat tentang *monitoring* pengobatan tuberkulosis yang dilakukan oleh Puskesmas Kampus Kota Palembang dan bagi penderita tuberkulosis agar

mengetahui pentingnya pengobatan secara lengkap dan pemeriksaan berkala kondisinya.

1.4.2.4 Bagi Puskesmas Kampus Kota Palembang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan masukan bagi Puskesmas Kampus Kota Palembang dalam melaksanakan kegiatan *monitoring* pengobatan pasien tuberkulosis, sehingga dapat meningkatkan capaian pasien dengan pengobatan lengkap dan meningkatkan kasus kesembuhan pasien tuberkulosis.

1.4.2.5 Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan dalam menentukan dan pengambilan kebijakan khususnya terkait sistem *monitoring* pengobatan tuberkulosis oleh puskesmas di wilayah Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada Januari 2024 sampai Februari 2024.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini mengenai Administrasi Kebijakan Kesehatan yang dibatasi pada lingkup persepsi petugas puskesmas dan PMO terhadap sistem *monitoring* pasien positif tuberkulosis dengan kunjungan rumah dan *whatsapp* di Puskesmas Kampus Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara langsung kepada petugas puskesmas dan PMO TB di Puskesmas Kampus Kota Palembang. Pengambilan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi pustaka atau telaah dokumen yang berkaitan dengan pemantauan pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A.B. *et al.* (2023) 'PROGRAM MOBILEPHONE REMINDER TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TB PARU', *Jurnal Keperawatan*, 15(1), pp. 23–32. Available at: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>.
- Ali Basri, A. *et al.* (2023) 'PROGRAM MOBILEPHONE REMINDER TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TB PARU', *Jurnal Keperawatan*, 15(1), pp. 23–32. Available at: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>.
- Bachri, B.S. (2010) 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10, pp. 46–62.
- Faisal, F., Rachmawaty, R. and Sjattar, E.L. (2021) 'Edukasi dan Interactive Nursing Reminder dengan Pendekatan Self Management untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat dan Kualitas Hidup Pasien Tuberculosis', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), pp. 725–734. Available at: <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2632>.
- Gunadi, Widjanarko, B. and Shaluhayah, Z. (2023) 'PENGEMBANGAN APLIKASI “KANG TB” UNTUK PENGAWAS MENELAN OBAT PASIEN TUBERKULOSIS DI KABUPATEN PEKALONGAN', *Jurnal Ilmu dan Penelitian Kesehatan Jambura*, 5(4), pp. 964–977. Available at: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>.
- Haryoko, Supto. *et al* (2020) *ANALISIS DATA PENELITIAN*. I. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Herliana, A. and Rasyid, P.M. (2016) 'SISTEM INFORMASI MONITORING PENGEMBANGAN SOFTWARE PADA TAHAP DEVELOPMENT BERBASIS WEB', *Jurnal Informatika*, III(1).
- Heryana, A. (2021) 'Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif', *UNPAR Press*, 1(1), pp. 1–29.
- Inayah, S. and Wahyono, B. (2019) 'HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT Penanggulangan Tuberculosis Paru dengan Strategi DOTS Info Artikel'. Available at: <https://doi.org/10.15294/higeia/v2i3/25499>.
- Jaya, I.K.M.A. (2021) 'PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI WHATSAPP UNTUK MENGOPTIMALISASI KINERJA JURNALIS DITENGAH PANDEMI COVID-19. I Ketut Manik Asta Jaya 1', *Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya*, 16(2), pp. 141–151.

- Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, D. (2020) *PETUNJUK TEKNIS PENATALAKSANAAN TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT DI INDONESIA*. Jakarta.
- Kemendes RI (2019) ‘Keputusan Menteri Kesehatan RI Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis’, pp. 1–139.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020a) *PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA TUBERKULOSIS*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020b) *Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2021*.
- Kementerian Kesehatan RI (2009) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 346/Menkes/SK/V/2009*.
- Kementerian Kesehatan RI (2016) *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 67 TAHUN 2016 TENTANG PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS*.
- Khosiah, Hajrah, S. (2017) ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima’, 1(2), pp. 1–14.
- Maharani, S. and Bernard, M. (2018) ‘Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran’, *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), p. 819. Available at: <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>.
- Meiriza, C., Gustina, E. and Zaman, C. (2022) ‘ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK) OLEH PETUGAS KESEHATAN DI PUSKESMAS SAKO’, *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 11(2), pp. 467–475.
- Menteri, P. *et al.* (2019) ‘BERITA NEGARA’, (1335).
- Munawar, Z. (2021) ‘Manfaat Teknologi Informasi di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Sistem Informasi*, 03(02).
- Nasution, I.F.S., Kurniansyah, D. and Priyanti, E. (2021) ‘Analisis pelayanan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)’, *Jurnal FEB UNMUL*, 18(4), pp. 527–532. Available at: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>.
- Nurdiana, A. *et al.* (2022) ‘Sosialisasi Aplikasi “Nutribid” Sebagai Upaya Akselerasi Derajat Kesehatan Masyarakat Di Era Post-Pandemi Covid-19’,

JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 5(7), pp. 2111–2122. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6151>.

- Pitaloka, W. and Siyam, N. (2020) ‘Penerapan Empat Pilar Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis Paru’, *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 4(1), pp. 133–145. Available at: <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i1/33147>.
- Platini, H. *et al.* (2020) ‘Teknologi Dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Perawatan Penderita Tuberkulosis: Tinjauan Literatur’, *JURNAL SURYA (Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan)*, 12(01), pp. 1–6. Available at: <http://jurnal.umla.ac.id>.
- Presiden, P. (2021) ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2021’, (069394).
- Pujihastuti, N., Priyo, P. and Priyanto, S. (2022) ‘Whatsapp Reminder And Educational Video To Improve Pulmonary Tuberculosis Patient Control Compliance During The Pandemic’, *Media Keperawatan Indonesia*, 5(4), p. 280. Available at: <https://doi.org/10.26714/mki.5.4.2022.280-290>.
- Putri, F.A., Suryawati, C. and Kusumastuti, W. (2020) ‘EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS PARU (P2TB) DI PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), pp. 311–322. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Ratna, S. (2020) ‘SISTEM MONITORING KESEHATAN BERBASIS INTERNET OF THINGS (IoT)’, *Al Ulum: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), pp. 83–87.
- Reni, O. *et al.* (2022) ‘IMPLEMENTASI INTERNET OF THINGS PADA LAYANAN KESEHATAN (LITERATURE REVIEW)’, *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), pp. 569–574.
- Rowani, E.A. *et al.* (2022) ‘Monitoring Kadar Oksigen Pasien COVID-19 Untuk Isolasi Mandiri Berbasis IoT’, *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(3), pp. 14–24. Available at: <http://ejournal.provisi.ac.id/index.php/JUISI> page 14.
- Sari, E. (2022) *Analisis Implementasi Kebijakan Program Kesehatan Jiwa Pada Fasilitas Pelayanan Primer di Kabupaten Musi Rawas Utara*. Universitas Sriwijaya.
- Setia Ningsih, L. and Husein Hasibuan, Z. (2022) ‘Pemanfaatan Media Whatsapp Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Pustakawan’, *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, pp. 1–12.
- Trigunarso, S.I. *et al.* (2022) ‘Sistem Informasi Pemantauan Pengobatan Pasien TB Paru (SISFOTBPARU) Berbasis Android Gateway’, *Jurnal Kesehatan*

Metro Sai Wawai, 15(2), pp. 142–154. Available at: <https://doi.org/10.26630/jkm.v15i1.3654>.

Walidin, W., Saifullah, Tabrani. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Wandi, S., Nurharsono, T. and Raharjo, A. (2013) *PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA KARANGTURI KOTA SEMARANG* *Info Artikel _____ Sejarah Artikel: Diterima Januari 2013 Disetujui Februari 2013 Dipublikasikan Agustus 2013*, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.

WHO (2021) *GLOBAL TUBERCULOSIS REPORT 2021*.

WHO (2022) *GLOBAL TUBERCULOSIS REPORT 2022*.

Yani, D.I., Hidayat, R.A. and Sari, C.W.M. (2018) ‘GAMBARAN PELAKSANAAN PERAN KADER TUBERKULOSIS PADA PROGRAM DOTS DI KECAMATAN BANDUNG KULON’, *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 4(2), pp. 58–67.